BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

a. Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 01 April sampai 04 April 2019 di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Kelas yang digunakan sebagai penelitian adalah kelas VA dan VB. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung Tahun 2018-2019”. Penelitian ini termasuk penelitian korelasi karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat serta berapa besar pengaruh sebab akibat tersebut dengan cara menyebar angket yang kemudian diisi oleh siswa kelas VA dan VB.

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa metode, yaitu metode dokumentasi dan metode angket. Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah, seperti profil sekolah, serta data rapot siswa yang akan digunakan sebagai penelitian. Metode angket digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa besar lingkungan keluarga berperan kepada anak baik perilaku maupun prestasi dalam belajar anak.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pada tanggal 30 November 2018, mengajukan surat izin penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung Tahun 2018-2019”. Surat izin tersebut langsung diserahkan kepada bapak kepala sekolah MI Roudlotut Tholibin Banjarejo yang bernama Bapak Imam Malik, S.Pd.I, dan beliau menyambut dengan baik.

Pada tanggal 28 Februari 2019, peneliti kembali ke MI Roudlotut Tholibin Banjarejo untuk meminta validasi angket kepada kepala madrasah. Setelah meminta validasi peneliti meminta izin kepada wali kelas IVB untuk melakukan uji coba angket yang dilakukan di kelas IVB.

Pada tanggal 01 April 2019, peneliti datang ke sekolah untuk melakukan penelitian berupa penyebaran angket di kelas VA dan VB MI Roudlotut Tholibin Banjarejo. Peneliti datang pada pukul 09.15 yaitu sebelum jam istirahat. Peneliti meminta izin kepada wali kelas VA Ibu Binti Masruroh S.Pd. dan wali kelas VB Ibu Ermina Aryanti S.Pd.I untuk melakukan penelitian (penyebaran angket) di kelas beliau serta meminta data nilai rapot semester gasal. Peneliti diberikan kesempatan masuk di kelas VA setelah jam istirahat yaitu jam 10.00 dan dilanjutkan di kelas VB. Pertama-tama peneliti memperkenalkan diri di depan siswa kelas VA dan kemudian peneliti menjelaskan tujuannya datang ke kelas VA yang tidak lain untuk meminta bantuan mereka mengisi angket yang

telah peneliti bawa. Setelah selesai di kelas VA, peneliti masuk di kelas VB dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan masuk di kelas VB. Angket yang di sebar di kelas VA dan VB MI Roudlotut Tholibin Banjarejo ini ada 2 angket yang meliputi angket lingkungan keluarga dan angket perilaku belajar yang diisi oleh siswa. Selama siswa mengisi angket yang telah dibagikan, peneliti mengambil gambar untuk dokumen penelitian.

Pada tanggal 02 Maret 2017, kembali lagi ke MI Roudlotut Tholibin Banjarejo untuk mengembalikan data rapot kelas VA dan VB serta meminta data profil madrasah. Selanjutnya pada tanggal 15 April 2019, peneliti datang ke MI Roudlotut Tholibin Banjarejo untuk mengambil surat balasan dari pihak sekolah. Yang mana surat itu sudah di tanda tangani oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin Banjarejo.

c. Penyajian Hasil Penelitian

1) Data Prestasi Belajar

Data prestasi belajar diambil dari rata-rata nilai seluruh mata pelajaran yang terdapat pada rapot siswa kelas VA yang berjumlah 23 siswa dan siswa kelas VB yang berjumlah 20 siswa pada semester gasal tahun ajar 2018 - 2019. Sehingga jumlah sampel 43 responden. Rincian data prestasi belajar seperti pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1**Daftar Nilai Prestasi Belajar**

No.	Nama	Nilai Rapot	No.	Nama	Nilai Rapot
1.	AFM	87	23.	ZAM	91
2.	AGN	88	24.	ATS	83
3.	ASA	89	25.	AAW	86
4.	HYA	84	26.	ANS	84
5.	IRA	88	27.	ASBM	81
6.	MBIN	87	28.	ASA	81
7.	MAA	87	29.	AFS	82
8.	MFA	86	30.	DAW	83
9.	MAAI	84	31.	EJS	82
10.	MFS	87	32.	FLR	84
11.	MNA	87	33.	KNAA	85
12.	MNAF	86	34.	MFSF	81
13.	NKA	89	35.	MSU	81
14.	NAZ	84	36.	MKF	82
15.	RM	83	37.	MFA	82
16.	RDA	82	38.	NIB	84
17.	SD	84	39.	PFNS	86
18.	SSA	88	40.	RW	86
19.	TAM	87	41.	SOR	82
20.	WN	91	42.	YFTS	83
21.	WIR	93	43.	ZKF	84
22.	YF	86			

2) Data Lingkungan Keluarga

Data lingkungan keluarga diperoleh dari nilai angket yang diisi siswa. Angket lingkungan keluarga terdiri dari 15 pernyataan yang bersifat positif berjumlah 13 pernyataan dan bersifat negatif berjumlah 2 pernyataan yang terdapat pada nomor soal 7 dan 15. Masing – masing pernyataan ada 4 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang – Kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP)

dengan skor per item 4, 3, 2, dan 1. Untuk menentukan nilai dari lingkungan keluarga siswa yaitu dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden. Adapaun data nilai angket lingkungan keluarga seperti pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2

Daftar Skor Angket Lingkungan Keluarga

No.	Nama	Skor	No.	Nama	Skor
1.	AFM	49	23.	ZAM	49
2.	AGN	51	24.	ATS	41
3.	ASA	58	25.	AAW	42
4.	HYA	52	26.	ANS	51
5.	IRA	44	27.	ASBM	45
6.	MBIN	42	28.	ASA	49
7.	MAA	49	29.	AFS	44
8.	MFA	41	30.	DAW	45
9.	MAAI	41	31.	EJS	45
10.	MFS	54	32.	FLR	49
11.	MNA	50	33.	KNAA	53
12.	MNAF	48	34.	MFSF	45
13.	NKA	41	35.	MSU	43
14.	NAZ	52	36.	MKF	43
15.	RM	40	37.	MFA	43
16.	RDA	46	38.	NIB	52
17.	SD	47	39.	PFNS	57
18.	SSA	39	40.	RW	51
19.	TAM	45	41.	SOR	45
20.	WN	45	42.	YFTS	53
21.	WIR	47	43.	ZKF	45
22.	YF	49			

3) Data Perilaku Belajar

Data perilaku belajar diperoleh dari nilai angket yang diisi oleh siswa. Angket perilaku belajar terdiri dari 15 pernyataan yang bersifat positif berjumlah 13 pernyataan dan bersifat negatif berjumlah 2 pernyataan pada nomor soal 9 dan 12. Masing – masing pernyataan ada 4 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang – Kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP) dengan skor per item 4, 3, 2, dan 1 jika pernyataan positif. Sedangkan skor pernyataan negatif kebalikan dari skor positif. Untuk menentukan nilai dari angket perilaku belajar siswa yaitu dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden. Adapun data nilai angket perilaku belajar seperti pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3

Daftar Skor Angket Perilaku Belajar

No.	Nama	Skor	No.	Nama	Nilai
1.	AFM	48	23.	ZAM	53
2.	AGN	51	24.	ATS	42
3.	ASA	55	25.	AAW	50
4.	HYA	53	26.	ANS	48
5.	IRA	49	27.	ASBM	40
6.	MBIN	44	28.	ASA	53
7.	MAA	53	29.	AFS	53
8.	MFA	42	30.	DAW	41
9.	MAAI	36	31.	EJS	49
10.	MFS	52	32.	FLR	49
11.	MNA	43	33.	KNAA	46
12.	MNAF	44	34.	MFSF	46
13.	NKA	45	35.	MSU	35

14.	NAZ	54	36.	MKF	48
15.	RM	42	37.	MFA	48
16.	RDA	56	38.	NIB	52
17.	SD	51	39.	PFNS	52
18.	SSA	53	40.	RW	53
19.	TAM	41	41.	SOR	55
20.	WN	50	42.	YFTS	41
21.	WIR	52	43.	ZKF	43
22.	YF	45			

B. Pengujian Hepotesis

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum memberikan angket kepada sampel, peneliti melakukan uji validitas. Angket yang digunakan harus terbukti validitasnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan validitas ahli dan validitas secara empiris. Validitas ahli yaitu 1 dosen IAIN Tulungagung dan 1 guru atau Kepala Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin Banjarejo, yaitu:

- 1) Dr. Hj. Elfi Mu'awanah, S.Ag., M.Pd. (Dosen IAIN Tulungagung)
- 2) Imam Maliki, S.Pd. (Kepala MI Roudlotut Tholibin Banjarejo)

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan ahli, hasil yang didapatkan adalah layak dengan bahasa dapat dipahami dan terkait indikator. Selanjutnya dilakukan uji secara empiris. Pada validitas empiris instrumen angket diberikan kepada siswa kelas IVB yang berjumlah 24 siswa.

Uji validitas secara empiris, menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistics 16.0*. Dengan menggunakan uji validitas secara empiris ini, peneliti mengharapkan hasil uji dengan menggunakan *SPSS Statistics 16.0* adalah valid. Dengan hasil uji secara empiris adalah valid, maka instrumen angket yang digunakan pada penelitian ini adalah valid dan layak untuk digunakan.

Perhitungan validasi instrumen angket ini mempunyai kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, instrumen angket tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka, instrumen angket tersebut dinyatakan tidak valid.⁹⁵ Dalam menguji validitas, pengujian menggunakan *korelasi product moment*. Hasil Uji validitas kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dimana dalam penelitian ini $N=24$ dan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,413$.

Validasi instrumen angket selain diajukan kepada ahli, peneliti juga melakukan validasi empiris dengan mengujicobakan angket lingkungan keluarga dan perilaku belajar kepada 24 siswa kelas IVB kemudia dilakukan pengujian SPSS. Adapun hasil uji coba angket lingkungan keluarga sebagaimana disajikan pada tabel 4.4 berikut:

⁹⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raga Grafindo Persada, 2010), h.206

Tabel 4.4
Hasil Uji Coba Angket Lingkungan Keluarga

No. Responden	Jawaban Responden Untuk Item															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	37
2.	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	1	3	4	3	3	45
3.	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	53
4.	4	4	3	4	4	2	1	2	4	3	1	2	2	3	3	40
5.	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	52
6.	4	4	2	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	3	4	50
7.	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	1	3	2	3	3	36
8.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	55
9.	2	2	3	3	4	3	4	2	2	3	1	3	2	2	2	39
10.	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	1	3	3	39
11.	2	3	2	3	3	2	4	2	4	4	2	3	3	3	3	43
12.	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	37
13.	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	48
14.	2	3	2	3	3	1	4	3	4	4	2	3	2	3	2	41
15.	2	3	2	4	4	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	39
16.	4	4	2	4	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	47
17.	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	44
18.	2	3	2	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	2	3	44
19.	2	3	2	3	2	1	4	3	3	3	3	2	2	3	3	39
20.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	58
21.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	55
22.	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	54
23.	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	56
24.	2	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	47

Kemudian dari nilai angket uji coba di atas dilakukan penghitungan validasi yang menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*. Hasil dari uji validitas seperti pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5

Output Uji Validitas Angket Lingkungan Keluarga

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket	r hitung (r _{xy})	R Tabel (N=24), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
Soal 1	0,721	0,413	Valid
Soal 2	0,667	0,413	Valid
Soal 3	0,626	0,413	Valid
Soal 4	0,615	0,413	Valid
Soal 5	0,616	0,413	Valid
Soal 6	0,686	0,413	Valid
Soal 7	0,632	0,413	Valid
Soal 8	0,590	0,413	Valid
Soal 9	0,609	0,413	Valid
Soal 10	0,636	0,413	Valid
Soal 11	0,324	0,413	Tidak Valid
Soal 12	0,626	0,413	Valid
Soal 13	0,729	0,413	Valid
Soal 14	0,627	0,413	Valid
Soal 15	0,661	0,413	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket lingkungan keluarga dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 pada tabel diatas, didapatkan bahwa dari 15 butir soal yang diuji cobakan ada 1 soal dinyatakan tidak valid karena memiliki $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,413$. Butir pernyataan yang valid digunakan sebagai instrumen dan butir pernyataan yang tidak valid digunakan sebagai instrumen akan tetapi pernyataan diperbaiki atau diolah kembali. Sehingga jumlah instrumen tetap sebanyak 15 butir pernyataan, namun ada satu pernyataan yaitu soal 11 yang diperbaiki ulang dikarenakan tidak valid. Adapun hasil uji coba angket perilaku belajar sebagaimana disajikan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Coba Angket Perilaku Belajar

No. Responden	Jawaban Responden Untuk Item															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	38
2.	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	41
3.	2	2	3	2	2	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	45
4.	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	44
5.	3	3	3	2	2	4	2	3	4	2	3	3	4	4	2	45
6.	2	2	3	4	3	4	2	2	4	2	1	3	2	1	2	37
7.	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	4	36
8.	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	1	4	4	2	36
9.	1	3	2	1	2	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	33
10.	3	3	3	3	1	3	1	2	3	2	1	3	2	2	2	34
11.	4	4	4	4	3	3	2	1	3	3	4	3	4	4	3	49
12.	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	33
13.	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	51
14.	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	51
15.	4	4	4	4	2	4	2	2	3	2	3	3	4	4	4	49
16.	3	3	4	2	1	2	2	1	3	2	1	3	2	1	1	31
17.	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	32
18.	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	1	2	2	3	1	38
19.	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	32
20.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
21.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	57
22.	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	4	40
23.	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	3	53
24.	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	44

Kemudian hasil dari nilai uji coba angket di atas dilakukan penghitungan validasi menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*. Hasil uji validitas seperti pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7

Output Uji Validitas Instrumen Angket Perilaku Belajar

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket	r hitung (r _{xy})	R Tabel (N=24), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
Item 1	0,628	0,413	Valid
Item 2	0,588	0,413	Valid
Item 3	0,643	0,413	Valid
Item 4	0,611	0,413	Valid
Item 5	0,783	0,413	Valid
Item 6	0,595	0,413	Valid
Item 7	0,621	0,413	Valid
Item 8	0,619	0,413	Valid
Item 9	0,582	0,413	Valid
Item 10	0,604	0,413	Valid
Item 11	0,676	0,413	Valid
Item 12	0,633	0,413	Valid
Item 13	0,757	0,413	Valid
Item 14	0,575	0,413	Valid
Item 15	0,622	0,413	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket perilaku belajar dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 pada tabel diatas, didapatkan bahwa 15 butir soal pernyataan yang diuji cobakan dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,413$. Maka, 15 butir pernyataan pada angket perilaku belajar tersebut dapat digunakan sebagai instrumen.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mengambil data bersifat *reliable* (konsisten) ketika memberikan hasil ukur yang relatif sama atau ajeg. Instrumen yang telah dinyatakan valid, selanjutnya akan dilakukan uji keajegan

menggunakan *SPSS 16.0*. Adapun kriteria reliabilitas instrumen dibagi menjadi 5 kelas yaitu:

Tabel 4.8
Kriteria Reliabilitas

Nilai	Makna
0,00 – 0,19	Sangat rendah / angat lemah
0,20 – 0,39	Rendah / lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi / kuat
0,80 – 1,00	Sangat tinggi / sangat kuat

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen disajikan pada tabel 4.9 dan 4.10 berikut:

Tabel 4.9
Output Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.9 nilai *Alpha Cronbach* > 0,05 dengan nilai reliabel 0,878.

Tabel 4.10
Output Uji Reliabilitas Perilaku Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.889	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.10 nilai *Alpha Cronbach* > 0,05 dengan nilai reliabel 0,889. Berdasarkan tabel 4.9 dan

4.10 dapat diketahui nilai reliabel pernyataan angket lingkungan keluarga dan perilaku belajar termasuk kategori sangat tinggi.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Dalam menguji normalitas peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov IBM SPSS 16.0*. Uji normalitas ini memiliki kriteria jika *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka, data berdistribusi normal sedangkan jika *Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05* maka, data berdistribusi tidak normal.⁹⁶ Hasil uji normalitas terlihat dalam tabel 4.11 dan 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.11

Output Uji Normalitas X terhadap Y₁

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.70541658
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.065
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.689
Asymp. Sig. (2-tailed)		.730

a. Test distribution is Normal.

⁹⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Kencana Prenada Media, 2014), hal: 159

Dari tabel *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig.*) untuk lingkungan keluarga adalah 0,730. Hasil perhitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig.*) untuk lingkungan keluarga $> 0,05$ atau $(0, 0,730 > 0,05)$.

Tabel 4.12
Output Uji Normalitas X terhadap Y₂

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.89457773
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.752
Asymp. Sig. (2-tailed)		.623

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig.*) sebesar 0,623. Hasil perhitungan spss tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig.*) $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada lingkungan keluarga dan prestasi belajar sama-sama berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk menguji apakah sampel memiliki varian yang sama atau tidak.⁹⁷ Dengan kriteria, jika nilai signifikansi

⁹⁷ Sudaryono, *Teori dan Aplikasi dalam Statistik*, (Yogyakarta : Andi, 2014), h. 92

(sig.) $> 0,05$ maka data homogen. Jika taraf signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data tidak homogen. Hasil uji homogenitas terlihat dalam tabel 4.13 dan 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Output Uji Homogenitas X terhadap Y1

Test of Homogeneity of Variances

Perilaku

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.030	9	26	.077

Dari tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikasinya adalah .077 dengan signifikasi lebih besar dari 0.05 atau $0,77 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku mempunyai varian yang sama atau homogen.

Tabel 4.14
Output Uji Homogenitas X terhadap Y2

Test of Homogeneity of Variances

Prestasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.688	9	26	.143

Dari tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikasinya sebesar .143 dengan signifikasi lebih besar dari 0.05 atau $0,143 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi mempunyai varian yang sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan maka selanjutnya adalah dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji MANOVA. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima. Uji MANOVA untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Peneliti menggunakan uji MANOVA untuk menguji apakah terdapat perbedaan prestasi dan perilaku belajar antara lingkungan keluarga siswa. Sebelum melakukan uji MANOVA harus melakukan beberapa uji prasyarat MANOVA yaitu sebagai berikut:

a. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian digunakan untuk menguji apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varian dilakukan terhadap prestasi dan perilaku belajar siswa. Untuk ketentuan taraf signifikansi sebesar 0,05. Adapun untuk hasil uji homogenitas varian disajikan pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15

Output Uji Homogenitas Varian

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Perilaku_Belajar	1.020	17	25	.471
Prestasi_Belajar	1.786	17	25	.091

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + lingkungan

Berdasarkan hasil output tabel 4.15 di atas, diketahui perilaku belajar memiliki *sig.* 0,471, dimana *Sig.* > 0,05 dan prestasi belajar memiliki *sig.* 0,091, dimana *sig.* > 0,05. Karena nilai signifikansi keduanya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar siswa dan prestasi belajar siswa memiliki varian yang sama (homogen). Hal tersebut berarti perilaku belajar dan prestasi belajar memiliki varian yang homogen sehingga uji MANOVA bisa dilanjutkan.

b. Uji homogenitas Matriks Varians/ Covarian

Uji homogenitas matriks varians/covarian digunakan untuk menguji apakah data tersebut, memiliki matriks varians/covarian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas matriks varians/covarian dilakukan terhadap hasil dan motivasi belajar siswa. Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Adapun uji homogenitas matriks varians/covarian dari uji Box's disajikan pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16

Output Uji Homogenitas Matriks Varians/Covarian

Box's Test of Equality of
Covariance Matrices^a

Box's M	18.634
F	1.498
df1	9
df2	579.141
Sig.	.145

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + lingkungan

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.16 di atas, diperoleh nilai, *Sig.* 0,145, dimana *Sig.* 0,145 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa matriks varians/covarian dari prestasi dan perilaku belajar siswa adalah sama (homogen), maka uji MANOVA bisa dilanjutkan.

c. Uji MANOVA

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji homogenitas varian dan uji homogenitas matriks varians/covarian terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji hipotesis atau uji beda dengan menggunakan uji MANOVA. Peneliti menggunakan uji MANOVA untuk menguji apakah terdapat perbedaan perilaku dan prestasi belajar siswa.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Perilaku Belajar Siswa

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung tahun 2018-2019

H0: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung tahun 2018-2019

2) Prestasi Belajar Siswa

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung tahun 2018-2019

H0: Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung tahun 2018-2019

3) Perilaku dan Prestasi Belajar Siswa

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap perilaku dan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung tahun 2018-2019

H0: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap perilaku dan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung tahun 2018-2019

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka *H0* diterima dan *Ha* ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka *H0* ditolak dan *Ha* diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis I dan II disajikan pada tabel

4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.17
Output Uji Hipotesis I dan II

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	perilaku_belajar	459.928 ^a	17	27.055	2.389	.023
	prestasi_belajar	795.403 ^b	17	46.788	13.343	.000
Intercept	perilaku_belajar	69216.621	1	69216.621	6.111E3	.000
	prestasi_belajar	181852.728	1	181852.728	5.186E4	.000
lingkungan	perilaku_belajar	459.928	17	27.055	2.389	.023
	prestasi_belajar	795.403	17	46.788	13.343	.000
Error	perilaku_belajar	283.142	25	11.326		
	prestasi_belajar	87.667	25	3.507		
Total	perilaku_belajar	102716.000	43			
	prestasi_belajar	274007.000	43			
Corrected Total	perilaku_belajar	743.070	42			
	prestasi_belajar	883.070	42			

a. R Squared = ,619 (Adjusted R Squared = ,360)

b. R Squared = ,901 (Adjusted R Squared = ,833)

Tabel 4.17 di atas, menunjukkan bahwa perilaku belajar memiliki harga $F_{hitung} 2,389 > F_{tabel} 2,13$ dan memiliki taraf Sig. $0,023 < 0,05$. Maka, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa. Serta pada tabel yang sama prestasi belajar memiliki nilai $F_{hitung} 13,343 > F_{tabel} 2,13$, dan memiliki taraf sig. $0,000 < 0,05$. Maka, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

Adapun hasil output hipotesis ke III dijelaskan pada tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.18
Output Uji Hipotesis III

Multivariate Tests ^c						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	1.000	2.537E4 ^a	2.000	24.000	.000
	Wilks' Lambda	.000	2.537E4 ^a	2.000	24.000	.000
	Hotelling's Trace	2.114E3	2.537E4 ^a	2.000	24.000	.000
	Roy's Largest Root	2.114E3	2.537E4 ^a	2.000	24.000	.000
lingkungan	Pillai's Trace	1.518	4.627	34.000	50.000	.000
	Wilks' Lambda	.030	6.793 ^a	34.000	48.000	.000
	Hotelling's Trace	14.291	9.667	34.000	46.000	.000
	Roy's Largest Root	12.853	18.902 ^b	17.000	25.000	.000

a. Exact statistic

b. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

c. Design: Intercept + lingkungan

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, pada baris kedua (lingkungan) untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* diperoleh nilai $F_{tabel} < F_{hitung}$ dan nilai sig. $0,00 < 0,050$, artinya seluruh nilai F_{hitung} dan nilai sig. untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya dinyatakan signifikan. Maka terdapat perbedaan perilaku dan prestasi belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi perilaku belajar siswa serta mempengaruhi prestasi belajar siswa.

C. Temuan Penelitian

Temuan penelitian adalah hasil analisis data dari hipotesis yang diuji pada setiap penelitian. Adapun penjelasan dari masing-masing temuan sebagai berikut:

1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa

Berdasarkan penghitungan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2,389 > 2,13$). Nilai signifikansi F untuk variabel lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar adalah $0,023$ dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas $0,05$ ($0,023 < 0,05$). Maka, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa.

2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa

Berdasarkan penghitungan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,343 > 2,13$). Nilai signifikansi F untuk variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada *probabilitas* 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku dan prestasi belajar siswa

Berdasarkan penghitungan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada *Pillai's Trace* mendapatkan nilai F 4,627, *Wilk's Lambda* mendapatkan nilai F 6,7935, *Hotelling's Trace* mendapatkan nilai F 9,667, *Roy's Largest Root* mendapatkan nilai F 18,902. Nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada *probabilitas* 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga terhadap perilaku dan prestasi belajar siswa.

Sesuai penjelasan diatas bahwa hipotesis I, II dan III menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel satu terhadap variabel lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi perilaku belajar siswa serta mempengaruhi prestasi belajar siswa.